

## **Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi BSI Mobile**

**Lisa Qamara<sup>1</sup>, Fathiya Syahidah Nasution<sup>2</sup>, Devia Maharani<sup>3</sup>, Nurbaiti<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan Indonesia

Email : [lisaqamaraa@gmail.com](mailto:lisaqamaraa@gmail.com)

**Abstract:** *BSI Mobile is one of the many Mobile Banking spread across Indonesia. Like other Mobile Banking, BSI Mobile is also useful to make it easier for consumers in the digital era to make transactions, one of which is cardless cash withdrawals. The Cardless feature makes it easy for users to make cash withdrawals without having to carry an ATM card. This study aims to determine the application of cash withdrawal transactions without ATM cards through the BSI Mobile application. The approach used in this study is a qualitative approach that emphasizes more on aspects of in-depth understanding of a problem. The fact is that field research is research carried out by exploring data sourced from research locations or fields. The application of cash withdrawal transactions without ATM cards through the BSI Mobile application provides convenience for customers who use it. And the implementation of cash withdrawal transactions without an ATM card through the BSI Mobile application by entering the withdrawal amount and transaction security code in the application, then visiting an ATM machine that supports the service to take cash.*

**Keywords:** *BSI Mobile, Cash Withdrawal, Cardless Cash Withdrawal, Transaction*

**Abstrak:** BSI Mobile merupakan salah satu dari banyaknya Mobile Banking yang tersebar di Indonesia. Seperti halnya Mobile Banking lainnya BSI Mobile juga berguna untuk memudahkan konsumen di era digital untuk melakukan transaksi salah satunya seperti tarik tunai tanpa kartu (cardless). Fitur Cardless memudahkan pengguna melakukan tarik tunai tanpa harus membawa kartu ATM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi BSI Mobile. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Penerapan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi BSI Mobile memberikan kemudahan bagi nasabah yang menggunakannya. Dan Pelaksanaan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi BSI Mobile dengan memasukkan jumlah penarikan dan kode keamanan transaksi di aplikasi, lalu mengunjungi mesin ATM yang mendukung layanan tersebut untuk mengambil uang tunai.

**Kata Kunci:** BSI Mobile, Tarik Tunai, Tarik Tunai Tanpa Kartu, Transaksi

## **PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, masyarakat dapat memanfaatkan teknologi yang selalu terhubung ke internet dengan baik. Internet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, hampir seperti kebutuhan pokok. Banyak aktivitas masyarakat, mulai dari memulai hari hingga beristirahat, terhubung dengan internet. Internet juga memberikan kemudahan dalam berbagai hal, seperti mencari informasi, berkomunikasi, berbisnis, dan melakukan transaksi. Di segmen fintech (Financial Technology), Mobile Banking telah berkembang di pasar Indonesia. Dengan Mobile Banking, konsumen dapat melakukan berbagai transaksi seperti transfer uang, mengisi pulsa, membayar tagihan, dan lainnya dengan lebih mudah, di mana pun dan kapan pun (Winarno, 2017).

Penerapan aplikasi Mobile Banking, seperti BSI Mobile, melibatkan sejumlah aspek yang perlu diperhatikan. Ini termasuk aspek keamanan aplikasi dan data pengguna, antarmuka yang ramah pengguna dan responsif, serta berbagai fitur yang memudahkan akses dan pengelolaan keuangan. Tujuan utama dari penggunaan aplikasi Mobile Banking adalah untuk memberikan akses yang lebih mudah ke layanan perbankan dan mempermudah pengelolaan keuangan pribadi. Seiring dengan bertambahnya jumlah lembaga perbankan di Indonesia, baik konvensional maupun syariah, persaingan semakin ketat, dengan setiap lembaga berusaha menarik dana sebanyak mungkin dari masyarakat dengan menawarkan berbagai kemudahan dalam bertransaksi. Salah satu fasilitas yang sangat bermanfaat, terutama bagi generasi milenial, adalah kemudahan bertransaksi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa memerlukan banyak waktu. Namun, semakin banyaknya penggunaan aplikasi Mobile Banking ini akan memunculkan sejumlah masalah yang perlu diatasi (Widanengsih, 2021).

Fitur cardless yang diperkenalkan oleh BSI bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan memberikan cara transaksi yang aman, sekaligus menjawab tantangan dari perkembangan teknologi dalam menyajikan layanan keuangan Syariah yang modern dan digital. Pertumbuhan ekonomi dan teknologi di era digital, bersamaan dengan peningkatan pengguna smartphone di Indonesia, menjadi dasar bagi BSI untuk terus mengembangkan fitur-fitur dalam layanan BSI Mobile. Transaksi cardless ini mengizinkan nasabah untuk menggunakan mesin ATM tanpa harus menyisipkan kartu ATM, melainkan dengan memulai transaksi melalui penggunaan tombol khusus (Sitompul, Even, 2021). Dalam konteks era digital yang terus berkembang, peran aplikasi mobile banking telah menjadi semakin signifikan dalam mendukung aktivitas perbankan masyarakat. Penelitian ini akan mengeksplorasi aspek-aspek penting terkait dengan fitur cardless yang diperkenalkan oleh BSI, serta dampaknya terhadap pengalaman dan keamanan nasabah dalam bertransaksi.

## **TINJAUAN TEORETIS**

### **Transaksi**

Transaksi adalah bagian dari sistem informasi yang merupakan sebuah sistem yang menjalankan dan mencatat transaksi rutin harian yang perlu dilakukan untuk bisnis. Dapat disimpulkan bahwa transaksi yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah metode pencatatan yang digunakan untuk mendokumentasikan transaksi dalam operasional bisnis

seperti transaksi yang dilakukan menggunakan aplikasi BSI Mobile dengan fitur tarik tunai (Laudon, 2018).

### **Tarif Tunai Tanpa ATM**

Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM merupakan metode tarik tunai tanpa kartu ini dikenal juga dengan istilah cardless adalah anjungan tunai mandiri yang mengizinkan nasabah melakukan tarik tunai, transfer, dan transaksi lainnya tanpa memasukan maupun menggesek kartu debit ke pembaca kartu. Dapat disimpulkan bahwa tarik tunai tanpa kartu atm yang dimaksud adalah bertransaksi yang mengandalkan ponsel pintar dan aplikasi Mobile Banking serta dapat mengambil uang meski kartu debatnya tertinggal atau hilang. Kegiatan mengambil uang tunai dengan menggunakan sistem tarik tunai melalui mesin ATM hanya dengan memasukan kode OTP dan nomor handphone yang terdaftar di aplikasi BSI Mobile (Agung, 2019).

### **BSI Mobile**

Aplikasi BSI Mobile Aplikasi BSI Mobile merupakan fasilitas mobile banking Bank Syariah Indonesia bagi para nasabahnya. BSI Mobile memiliki akses ke rekening tabungan nasabah sehingga dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi secara online. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi BSI Mobile yang dimaksud adalah aplikasi yang mendukung nasabah dalam mewujudkan keinginannya untuk dapat melakukan transaksi perbankan melalui smartphone (Mariam Darus Badruzaman, 1994).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan sebuah studi lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendalami pemahaman terhadap suatu masalah tertentu (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian yang berkaitan dengan analisis transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi BSI Mobile. Peneliti akan menggambarkan penerapan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi BSI Mobile, dan data untuk penelitian ini diperoleh melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen, yang akan digunakan untuk analisis data.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Prosedur untuk mengeksekusi penarikan tunai tanpa menggunakan kartu ATM melalui aplikasi BSI Mobile adalah sebuah rangkaian langkah yang perlu diikuti dengan penuh kehati-hatian. Pada tahap awal, pengguna diwajibkan untuk membuka aplikasi BSI Mobile yang terpasang pada perangkat seluler mereka dan masuk ke dalam akun perbankan pribadi mereka.



**Gambar 1. Beranda BSI Mobile**

Ini merupakan langkah krusial yang memerlukan penggunaan informasi identifikasi pribadi, termasuk nomor rekening dan kata sandi. Setelah berhasil masuk ke akun mereka, langkah berikutnya adalah memilih opsi "Tarik Tunai Tanpa Kartu," yang biasanya dapat dengan mudah ditemukan pada layar utama aplikasi tersebut. Dengan memilih opsi ini, pengguna mengawali proses penarikan tunai yang lebih modern dan praktis, menggantikan penggunaan fisik kartu ATM pada transaksi tersebut (Adha, 2022).

Setelah mengklik atau memilih opsi "Tarik Tunai Tanpa Kartu" dalam aplikasi BSI Mobile, langkah selanjutnya dalam proses penarikan tunai adalah memasukkan jumlah uang yang ingin ditarik. Pengguna diharapkan untuk mengisikan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat itu. Setelah jumlah penarikan dimasukkan, langkah berikutnya adalah memasukkan kode keamanan atau OTP transaksi yang merupakan langkah kunci dalam menjamin keabsahan dan keamanan transaksi ini. Kode OTP transaksi ini umumnya dikirimkan melalui pesan teks atau notifikasi ke nomor ponsel yang telah terdaftar dalam akun pengguna. Kode ini memiliki peran penting dalam proses validasi transaksi dan untuk memastikan bahwa penarikan tunai dilakukan oleh pemilik sah akun tersebut. Pengguna diminta untuk memasukkan kode tersebut dengan benar, menghindari kesalahan penulisan atau penggunaan yang tidak sah. Setelah pengguna berhasil memasukkan kode OTP transaksi dengan akurat, sistem akan melakukan konfirmasi transaksi. Proses ini berfungsi untuk memverifikasi bahwa semua informasi yang diberikan oleh pengguna telah sesuai dan valid. Sebagai hasil dari konfirmasi tersebut, pengguna akan menerima pesan atau notifikasi yang mengandung kode penarikan yang bersifat unik. Kode penarikan yang diterima ini menjadi kunci yang memungkinkan pengguna untuk melanjutkan proses penarikan tunai di mesin ATM yang mendukung layanan ini. Kode

tersebut harus disimpan dengan aman dan tidak boleh diungkapkan kepada pihak lain yang tidak berwenang. Kode ini akan digunakan pada tahap selanjutnya saat pengguna sampai di mesin ATM untuk menarik uang tunai sesuai dengan jumlah yang telah diminta sebelumnya. Dengan demikian, tahap ini adalah tahap kritis dalam proses penarikan tunai tanpa kartu ATM, yang menetapkan dasar keamanan transaksi dan memastikan bahwa hanya pemilik akun yang berhak melakukan penarikan tunai tersebut. Proses ini dirancang dengan cermat untuk memastikan transaksi yang aman, akurat, dan efisien melalui aplikasi BSI Mobile.



**Gambar 2. Laman Tarik Tunai Tanpa Kartu**

Dengan kode penarikan yang telah diperoleh, pengguna dapat melanjutkan proses penarikan tunai dengan mengunjungi mesin ATM yang memiliki dukungan untuk layanan tarik tunai tanpa kartu. Langkah selanjutnya adalah memasukkan kode penarikan yang telah diterima dari aplikasi BSI Mobile ke dalam mesin ATM yang dipilih. Saat berada di depan mesin ATM, pengguna akan menemukan berbagai opsi yang tersedia di layar. Di antara opsi tersebut, mereka perlu memilih "Tarik Tunai Tanpa Kartu" untuk melanjutkan transaksi. Pilihan ini memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan fitur modern yang disediakan oleh mesin ATM yang mendukung penarikan tunai tanpa kartu. Setelah memilih opsi "Tarik Tunai Tanpa Kartu," mesin ATM akan memandu pengguna melalui serangkaian instruksi untuk menyelesaikan transaksi. Salah satu langkah yang perlu diikuti adalah memasukkan jumlah penarikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Mesin ATM akan meminta pengguna untuk memasukkan jumlah uang yang sesuai dengan jumlah yang diminta sebelumnya melalui aplikasi BSI Mobil



**Gambar 3. Bukti Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu Berhasil**

Setelah memasukkan jumlah penarikan yang sesuai, mesin ATM akan memproses permintaan tersebut dan, jika semua informasi telah diisi dengan benar, mesin ATM akan merespons dengan mengeluarkan uang tunai sesuai dengan jumlah yang diminta oleh pengguna. Uang tunai tersebut akan dikeluarkan oleh mesin dalam bentuk fisik dan siap untuk diambil oleh pengguna. Dengan kata lain, mesin ATM memainkan peran penting dalam memfasilitasi tahap terakhir dalam proses penarikan tunai tanpa kartu ATM ini. Ini adalah langkah yang memungkinkan pengguna untuk mengubah instruksi yang diberikan melalui aplikasi BSI Mobile menjadi uang tunai yang dapat digunakan dalam berbagai transaksi sehari-hari. Mesin ATM ini dirancang khusus untuk mengakomodasi penggunaan layanan tarik tunai tanpa kartu, yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan efisiensi bagi pengguna aplikasi BSI Mobile.

## **KESIMPULAN**

Penerapan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM melalui aplikasi BSI Mobile memberikan kemudahan bagi nasabah di era digital yang menggunakannya. Kemudahan yang ditawarkan antara lain dapat menarik uang tunai tanpa menggunakan kartu dan hanya menggunakan Smartphone lalu memasukan kode OTP sesuai dengan intruksi yang ada pada layar Smartphone maka uang tunai akan keluar melalui mesin ATM. Transaksi tersebut dilakukan dengan cara yaitu buka aplikasi BSI Mobile lalu login dengan user ID dan Password kemudian pilih menu tarik tunai pada halaman utama BSI Mobile lalu pilih ATM BSI maupun Indomaret atau Alfamart selanjutnya masukan nominal penarikan dan

masukan pin BSI Mobile maka akan muncul kode OTP. Selanjutnya datang ke ATM terdekat dan lakukan transaksi sesuai intruksi seperti yang ada di Smartphone.

## **SARAN**

BSI perlu memperkuat pendidikan dan kesadaran nasabah mengenai keamanan transaksi serta meningkatkan kerja sama dengan mitra ATM untuk memastikan ketersediaan mesin yang mendukung layanan tarik tunai tanpa kartu ATM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adha, S. M. L. (2022). Penerapan Aplikasi Livin Pada Tabungan Now Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu Pada PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Majalengka Talaga. *Diploma Thesis, Universitas Siliwangi*.
- Agung, S. (2019). *Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*. Teras.
- Febriani, N. S. (2017). *Teori Dan Praktis Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Tim Ub Pers.
- Laudon, K. C. L. J. P. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Salemba Empat.
- Mariam Darus Badruzaman. (1994). Aneka hukum bisnis. In *Alumni*.
- Sitompul, Even, and S. S. (2021). *Analisis penggunaan fasilitas tarik tunai saldo gopay melalui atm xxx dengan mekanisme tarik tunai tanpa kartu*. *jakarta*. 9(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i2.171>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Widanengsih, E. (2021). Technology Acceptance Model To Measure Customer's Interest To Use Mobile Banking. *Journal Of Industrial Engineering*, 2(1), 45–47.
- Winarno, W. A. (2017). *Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. 4(1), 24–29.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4563>